

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N., & Doupis, J.(2016). Diabetic foot disease : From the evaluation of the foot at risk” to the novel diabetic ulcer treatment modalities. World Journal Diabetes, 7(7) : 153- 164.
- Andra, S.W., & Yessie, M. P. (2013). Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Andriyanto, G (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Kaki Diabetik terhadap Pengetahuan Perawatan Kaki pada Diabetes Mellitus. Tersedia pada <http://eprints.ums.ac.id/51081/Diakses 04 maret 2018>.
- Arshita Auliana & Em Yunir. (2015). Pengaruh Depresi terhadap Perbaikan Infeksi Ulkus Kaki Diabetik. Jurnal penyakit dalam Indonesia Vol 2 No.4, 212.
- Bilous, Rudy. (2014). Buku Pegangan DIABETES. Jakarta: PT. Bumi Aksara Group.
- Brunner & Suddart. (2013). Keperawatan Medikal Bedah Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: EGC.
- Bulechek. (2015). Nursing Intervention Classification (NIC). 6th Edition Missouri: Elsevier Mosby.
- Dwi Ernawati, Siti Harri Setia Ningrum & Nuh Huda. (2020). *The Family Independence In Doing Foot Care At Kedungdoro Primary Health Care Surabaya*. Jurnal Keperawatan Malang Volume 2, No 1, 10-16.
- Fatimah, Restyana Noor. (2015). Diabetes Mellitus Tipe 2. J Majority Volume 4 Nomor 5, 93-94.
- Fatwi N.A, Ahmad S.H & Haifah Wahyu. (2020). *KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MILLITUS (DM) DENGAN ULKUS DIABETIKUM*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu Volume 08 Nomor 01, 1-8
- Fotini Laupoulou, dkk. (2020). *Perceived Social Support in Individuals WithDiabetic Foot Ulcers*. J Wound Ostomy Continence Nurs. 2020;47(1):65-71.
- Handayani. (2016). Studi Meta Analisis Perawatan Luka Kaki Diabetes dengan Modern Dressing. the Indonesian Journall of Health Science Vol 6, No 2, 150.

- Herdman, T. H. (2015). Diagnosa Keperawatan Defini & Klarifikasi. Jakarta: Buku Kedokteran, EGC.
- Hotma Rumahorbo. (2014). Mencegah Diabetes Mellitus dengan Perubahan Gaya Hidup. Bogor: IN MEDIA.
- Hurst Marlene. (2015). Belajar mudah keperawatan medikal-bedah. Jakarta: EGC.
- Jin Liu, dkk. (2020). *Foot Care Education Among Patients With Diabetes Mellitus in China*. J Wound Ostomy Continence Nurs. 2020;47(3):276-283.
- Kartika, R.W. (2017). Pengelolaan gangren kaki diabetik. Jurnal CDK-248, 44(1), 18-22
- Kemenkes RI. (2014). Situasi dan analisis diabetes. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lynda Hariani. (2015). Perawatan Ulkus Diabetes.
- Maghfuri Ali. (2016). Buku Pintar Perawatan Luka Diabetes Mellitus. Jakarta: Salemba Medika.
- Masriadi. (2016). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: CV. Trans Info media.
- Muflihatin, K. S. (2015). Hubungan Tingkat Stress Dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes mellitus tipe 2. Samarinda: STIKES Muhammadiyah Samarinda.
- PERKENI. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Perkeni. (2015).[http://www.academia.edu/34970845/Penatalaksanaan DM Sesuai Konsensus PERKENI 2015](http://www.academia.edu/34970845/Penatalaksanaan_DM_Sesuai_Konsensus_PERKENI_2015).
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian.
- Roza, dkk. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetik pada Pasien Diabetes Mellitus. Vol 4, No 1.
- Sjamsuhidajat, R. (2017). Buku Ajar Ilmu Bedah Sistem Organ dan Tindak Bedahnya. Jakarta: EGC.
- Susi Widiawati, Maulani & Winda Kalpataria. (2020). *Implementasi Senam Kaki Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Raden Mattaher Jambi*. Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI) vol 2 nomor 1. doi: <http://doi.org/10.30644/jphi.v1i1.199>

Tarwoto dkk. (2012). Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Tholib M A. (2016). Buku pintar perawatan luka diabetes mellitus. Jakarta: Salemba Medika.

Wijaya, A. S., &Putri, Y. M. (2013). KMB 2 KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH (KEPERAWATAN DEWASA) DI LENGKAPI CONTOH ASKEP. Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization. (2017). The Top 10 Causes of Death.